

**KOMPENSASI EKSTERNALITAS PT. CHAROEN
POKPHAND DALAM TINJAUAN MASLAHAH MURSALAH
(Studi pada Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa
Kanigoro, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo)**

SKRIPSI

Oleh :

RIZAL SYAHBANA

NIM : G94216126



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA
2020**

**KOMPENSASI EKSTERNALITAS PT. CHAROEN
POKPHAND DALAM TINJAUAN MASLAHAH MURSALAH
(Studi Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa
Kanigoro, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Ekonomi Syariah**

Oleh :

RIZAL SYAHBANA

NIM : G94216126

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah
Surabaya
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rizal Syahbana

NIM : G94216126

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Kompensasi Eksternalitas PT. Charoen Pokphand

Dalam Tinjauan *Maslahah Mursalah* (Studi pada Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kanigoro, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Surabaya, 1 Juli 2020

Saya yang menyatakan,



Rizal Syahbana
NIM. G94216126

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang telah disusun oleh Rizal Syahbana NIM. G94216126 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dilakukan Munaqosah.

Surabaya, 1 Juli 2020

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a vertical stroke, positioned above a horizontal line.

Dr. Mustofa, S.Ag, M.E.I

NIP. 197710302008011007

PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh Rizal Syahbana NIM. G94216126 ini telah dipertahankan di depan Sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, tanggal 16 Juli 2020, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) dalam menempuh Program Studi Ekonomi Syariah.

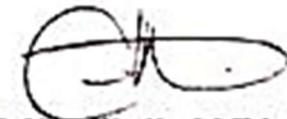
Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I



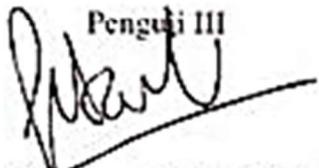
Dr. Mustofa, S.Ag, M.E.I
NIP. 197710302008011007

Penguji II



Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin.,
Ph.D.
NIP. 196703111992031003

Penguji III



Ach. Room Fityianto, SE, M.E.I, MA, Ph.D.
NIP. 196806212007011030

Penguji IV



Bakar Dikuraisyin, M.H
NIP. 198811292019031009

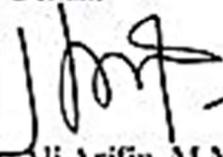
Surabaya, 18 September 2020

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. H. An. Ali Arifin, M.M.

196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rizal Syahabana
NIM : G94216126
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
E-mail address : rizalsyahbana48@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain

(.....)

yang berjudul :

Kompensasi Eksternalitas PT. Charoen Pokphand Dalam Tinjauan *Maslahah Mursalah* (Studi pada

Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kanigoro, Kecamatan Krian, Kabupaten

Sidoarjo)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Januari 2021

Penulis

(Rizal Syahbana)

oleh Indonesia untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional dan memiliki daya saing yang tinggi. Faktor yang mempengaruhi perkembangan masyarakat adalah ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menciptakan berbagai produk seperti produk pangan, kosmetik, elektronik serta produk tekstil yang semakin hari semakin diminati masyarakat sebagai konsumen.

Salah satu penunjang dalam perkembangan negara adalah industri, salah satunya adalah industri pakan ternak yang merupakan bagian dari suatu mata rantai pada sektor peternakan. Keberhasilan sektor peternakan, salah satunya ditentukan oleh ketersediaan pakan ternak. Oleh karena itu, produsen pakan ternak perlu menjaga kualitas pakan ternak sebagai hasil produksi yang dipasarkan. Salah satu faktor penentu kualitas pakan adalah bahan baku yang digunakan dalam pembuatan pakan, sehingga dalam pembuatan pakan, produsen pakan sangat memperhatikan bahan baku pakan yang digunakan. Bahan baku yang digunakan sebagai input dalam industri pakan ternak diperoleh dari berbagai sumber dan mempunyai kualitas yang sangat bervariasi.

Kondisi kegiatan industri di Kecamatan Krian cukup baik jika dibandingkan kota-kota lainnya, dalam hal ini peranan PT. Charoen Pokphand terhadap sektor peternakan dan pertanian sangat membantu terutama petani dan peternak di Indonesia khususnya di Sidoarjo dan sekitarnya. Keberadaan suatu perusahaan, seperti halnya PT. Charoen Pokphand yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini, tentu

daya alam dapat menyebabkan alokasi sumber daya yang tidak memiliki nilai guna.

Kaitan antara barang publik dan eksternalitas dijelaskan oleh Friedman yang menyatakan bahwa eksternalitas dan barang publik adalah dua cara pandang yang berbeda dalam melihat masalah yang sama. Eksternalitas yang positif melahirkan barang publik, sementara eksternalitas negatif menghasilkan barang umum “negatif”. Yang berarti, apabila eksternalitas negatif tidak dihasilkan, maka akan menghasilkan produk (barang) yang bersifat publik. Sebagai contoh, terdapat slogan “jika anda berhenti merokok (merokok dapat menghasilkan eksternalitas negatif), akan menciptakan udara bersih yang merupakan produk publik”. Jika pemerintah menciptakan jalan yang bagus, menjaga lingkungan atau membuat negara ini aman, di mana semuanya termasuk kategori eksternalitas positif, maka akan dihasilkan produk publik di mana semua masyarakat bisa merasakannya.

Karena eksternalitas berkaitan dengan dua belah pihak, yakni produsen dan konsumen, maka eksternalitas dapat terjadi dari konsumsi ke konsumsi, dari konsumsi ke produksi dan juga sebaliknya. Kula (1992) menyebut tipe eksternalitas ini ialah eksternalitas teknologi (*technological externality*), yang terjadi akibat adanya peralihan konsumsi atau produksi oleh salah satu pihak terhadap pihak lain yang lebih bersifat teknis.

Jenis eksternalitas lainnya ialah apa yang disebut sebagai eksternalitas *pecuniary* (*pecuniary externality*). Ada berbagai input dan

TABEL 1.1 PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama Penulis	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Elfira Rizki Rahmadhani	Dampak Eksternalitas Positif PT. Petrokimia Gresik Terhadap Masyarakat Dalam Perspektif Maqashid	<p>1. Eksternalitas positif yang diberikan oleh PT. Petrokimia Gresik terhadap perekonomian masyarakat yaitu dengan meningkatnya pendapatan, dengan adanya perubahan mata pencaharian sebagian masyarakat ke sektor industri, dan sektor perdagangan, terbukanya perluasan lapangan kerja, kesempatan kerja mengakibatkan makin banyak pendapatan masyarakat menggantungkan perekonomian pada keberadaan industri.</p> <p>2. Dampak keberadaan industri PT. Petrokimia Gresik, menjadikan membaiknya perekonomian masyarakat dan mampu meningkatkan pendidikan formal anak-anak mereka kejenjang yang lebih tinggi.</p> <p>3. Dengan adanya industri PT. Petrokimia Gresik masyarakat menjadi lebih sejahtera dan berdampak pada konsumeritas masyarakat terhadap tempat tinggal yang lebih layak.⁹</p>	Membahas tentang Eksternalitas dari adanya sebuah perusahaan	Penelitian terdahulu pada pendekatan <i>maqasid syariah</i> , sedangkan penelitian saat ini fokus pada nilai <i>masalah mursalah</i> .
2.	Bagas Prasetyo Nugroho	Pemberdayaan Masyarakat Eks Lokalisasi Dolly Melalui Pengembangan Wirausaha Oleh Pemerintah Kota Surabaya	Penelitian ini memiliki hasil bahwa Pemerintah Surabaya yang bekerja sama dengan Dinas Perindustrian telah memberikan sosialisasi kepada masyarakat eks lokalisasi dolly melalui cara memberikan wawasan tambahan dan memfasilitasi masyarakat eks lokalisasi yang ingin berusaha. Pemerintah Kota Surabaya juga berperan untuk mempertemukan masyarakat eks lokalisasi Dolly	Sama – sama membahas tentang adanya program pemberdayaan untuk	Objek penelitian terdahulu yaitu membahas tentang pemberdayaan ekonomi

⁹ Elfira Rizki Rahmadhani dan Sri Herianingrum, *Dampak Eksternalitas Positif PT. Petrokimia Gresik Terhadap Masyarakat Dalam Perspektif Maqashid*, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3 (10), 2017.

Indonesia. Dalam bab ini, peneliti mengelompokkan dalam empat pokok bahasan, yaitu: Pertama, menjelaskan mengenai gambaran umum Eksternalitas Positif. Kedua, menjelaskan mengenai gambaran PT. Charoen Pokphand Indonesia yang terdiri dari latar belakang dan sejarah berdirinya, juga kegiatan operasional yang dimiliki oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia. Ketiga, tentang tahapan mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat Di sekitar PT. Charoen Pokphand Indonesia. Dan Keempat, tentang nilai *Maslahah Mursalah* yang terdapat pada PT. Charoen Pokphand Indonesia.

Bab IV Analisis Data, bab ini memuat analisis data dari hasil penelitian antara lain: Kompensasi Eksternalitas PT. Charoen Pokphand Dalam Tinjauan *Maslahah Mursalah* (Studi Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kanigoro).

Bab V Penutup, bab ini merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan beserta saran yang bermanfaat bagi banyak pihak

- kapasitas masyarakat. dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memberikan pembelajaran kelompok atau individu bagaimana bersaing di dalam peraturan.
- b. Pemberdayaan masyarakat dilihat dari perspektif elitis adalah suatu upaya untuk bergabung serta mempengaruhi kalangan elit seperti para pemuka atau tokoh masyarakat, pejabat, dan lainnya untuk membentuk aliansi dengan kalangan elit dan mengupayakan perubahan pada kalangan elit.
- c. Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari prespektif struktural adalah suatu agenda perjuangan lebih menantang karena tujuan pemberdayaan dapat terwujud apabila bentuk-bentuk ketimpangan struktural dieliminasi. Pada umumnya masyarakat menjadi tidak berdaya akibat struktural sosial yang mendominasi dan menindas mereka baik karena kelas sosial, gender, ras atau etnik. Dengan kata lain pemberdayaan masyarakat ialah suatu proses pembebasan, perubahan struktural serta menghilangkan penindasan struktural.
- d. Pemberdayaan masyarakat dilihat dari prespektif post struktural ialah suatu proses yang menantang atau mengubah diskursus. Prespektif ini menyatakan bahwa masyarakat dipahami sebagai upaya mengembangkan pemahaman terhadap perkembangan pemikiran baru dan analitis.

mampu bersaing untuk mendapatkan kehidupan yang mencukupi.

Adapun tujuan utama pemberdayaan ialah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang tidak dapat keberdayaan di dalamnya, baik karena kondisi internal yang mana masyarakat itu berfikir bahwa mereka tidak berdaya, maupun karena kondisi eksternal yang memang masyarakat itu ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil. Adapun ciri-ciri dari beberapa kelompok yang dapat dikategorikan sebagai kelompok lemah atau tidak berdaya ialah :

- a. Kelompok lemah secara struktural, baik lemah secara kelas, gender, maupun etn is.
- b. Kelompok lemah khusus, seperti manula, anak-anak dan remaja, penyandang cacat, gay dan lesbi, serta masyarakat yang terasing.
- c. Kelompok lemah secara personal, yaitu mereka yang mengalami masalah pribadi dan keluarga.

Kelompok-kelompok tertentu yang mengalami deskriminasi dalam lingkungan masyarakat, seperti masyarakat kelas sosial ekonomi yang rendah, kelompok minoritas etnis, wanita, populasi lanjut usia, serta para penyandang cacat, adalah orang-orang yang mengalami ketidakberdayaan. Keadaan dan prilaku mereka yang berbeda dari kebanyakan masyarakat pada

kebutuhan ekonomi serta meningkatkan kesadaran, kemampuan serta tanggung jawab, bahwa kemenangan dalam pergelutan perdagangan bebas tidak akan terwujud tanpa adanya rasa kebersamaan dan kesatuan.

- 3) Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal lainnya yang didapatkan dari pendidikan dan pelatihan, kesehatan juga berperan besar dalam menentukan produktivitas.
- 4) Kebijakan pengembangan industri harus mengarah pada penguatan industri rakyat yang terkait dengan industri besar. Proses industrialisasi berorientasi kepada daerah pedesaan dengan memanfaatkan potensi setempat yang umumnya arg industri.
- 5) Kebijakan ketenaga kerjaan yang mendorong tumbuhnya tenaga kerja mandiri sebagai cikal bakal lapisan wirausaha baru, yang berkembang menjadi wirausaha kecil dan menengah yang kuat dan saling menunjang.
- 6) Pemerataan pembangunan antar daerah, karena perekonomian yang tersebar diseluruh penjuru tanah air.

bijak. Oleh karena itu ada perintah untuk mengeluarkan zakat dan shodaqah.

b. *Maslahah Al-Hajiyah*, adalah kemaslahatan yang dapat menyempurnakan kemaslahatan pokok yang sebelumnya yang berbentuk keringanan untuk mempertahankan dan dapat memelihara kebutuhan mendasar manusia. Kemaslahatan ini disyari'atkan Allah swt untuk mendukung kebutuhan mendasar Al-Maslahah Al-Khamsah di atas. Misalnya, kerja sama dalam muzara'ah (pertanian).

c. *Maslahah Al-Tahsiniyyah*, adalah kemaslahatan yang sifatnya sebagai pelengkap, berupa kebebasan yang dapat melengkapi kemaslahatan sebelumnya. Misalnya, dianjurkannya berpakaian yang bagus dan berbagai cara menghilangkan najis dari badan manusia.

limbah tumpi jagung tersebut mampu untuk menyejahterakan perekonomian masyarakat Desa Kanigoro.

Solusi yang diberikan oleh PT. Charoen Pokphand yaitu berupa limbah tumpi jagung yang dikelola oleh masyarakat Desa Kanigoro sangat tepat karena masyarakat Desa Kanigoro mempunyai kegiatan yang lebih bermanfaat serta dapat melatih jiwa kewirausahaan masyarakat juga mengurangi angka pengangguran di Desa Kanigoro.

Hasil penjualan dari olahan limbah tumpi jagung digunakan untuk kemaslahatan masyarakat Desa Kanigoro yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan baru berupa tempat cuci sepeda motor dan service motor. Usaha tersebut sangat membantu masyarakat Desa Kanigoro sebagai sumber pendapatan sehari-hari.

PT. Charoen Pokphand memberikan kompensasi berupa limbah tumpi jagung yang dapat dikelola oleh masyarakat Desa Kanigoro. Manfaat yang dapat diambil kedua belah pihak yaitu PT. Charoen Pokphand diuntungkan dengan berkurangnya limbah dengan diberikannya limbah ke masyarakat dan di sisi lain, masyarakat diuntungkan dengan cara mendapatkan kompensasi berupa limbah tumpi jagung yang menghasilkan sebuah olahan yang dapat dijual kembali serta dapat

PT. Charoen Pokphand Cabang Krian dan memiliki program yang disebut dengan kompensasi eksternalitas. Kompensasi eksternalitas ini berupa pengelolaan limbah tumpi yang diberikan oleh PT. Charoen Pokphand kepada masyarakat sekitar, yaitu Desa Kanigoro.

Kegiatan pengelolaan limbah tumpi ini memiliki manfaat yang dapat mensejahterakan masyarakat, seperti contoh tersedianya lapangan pekerjaan untuk pemuda Desa Kanigoro. Limbah tumpi adalah sisa olahan buah jagung hasil produksi dari proses pengelolaan pakan ternak yang dimiliki oleh PT. Charoen Pokphand dan dikelola oleh masyarakat sekitar sebagai bentuk kompensasi atas dampak yang diberikan dengan adanya kegiatan produksi oleh PT. Charoen Pokphand.

Kompensasi eksternalitas berupa pengolahan limbah tumpi jagung ini merupakan program yang bertujuan untuk memberikan kompensasi kepada masyarakat agar masyarakat sekitar memiliki kegiatan yang bermanfaat dan berorientasi pada profit. Pengolahan limbah jagung ini dikelola oleh masyarakat sekitar Desa Kanigoro yang dikelola langsung oleh Karang Taruna (KARTAR) setempat. Mas Putut merupakan ketua KARTAR yang bertanggung jawab atas pengolahan limbah tumpi jagung.

Limbah tumpi jagung diolah sendiri oleh masyarakat sekitar Desa Kanigoro, olahan dari limbah tumpi jagung ini menghasilkan pakan ternak ayam dan bebek. Dari olahan tersebut menghasilkan tiga macam olahan yaitu yang pertama menir, kedua janggal dan yang terakhir pelet.

Di Desa Kanogoro, Krian, Sidoarjo terdapat cabang PT. Charoen Pokphand yang memiliki jumlah sumber daya manusia yang melimpah dan terbagi dalam tiap tiap bidang kerja. PT. Charoen Pokphand Cabang Krian merupakan salah satu cabang perusahaan terbesar yang berada di Indonesia Wilayah Bagian Barat.

Kegiatan operasional PT. Charoen Pokphand selain bertujuan mendapatkan profit (keuntungan), juga memiliki program Corporate Social Responsibility yaitu dengan memberikan program berupa limbah tumpi hasil dari pengolahan jagung yang merupakan kompensasi eksternalitas utama kepada masyarakat sekitar Desa Kanigoro. Program ini diberikan dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat sekitar PT. Charoen Pokphand untuk mengelola limbah tumpi jagung yang tidak digunakan oleh perusahaan agar dapat dijadikan olahan yang bermanfaat berupa pakan ternak.

Kategori penilaian dalam penelitian ini didukung dengan hasil wawancara di lapangan yang meliputi 2 orang narasumber oleh karyawan, 2 orang narasumber oleh masyarakat sekitar yang mengelola program kompensasi eksternalitas. Beberapa Indikator dalam penelitian ini menggunakan 3 nilai dalam *masalah mursalah*, yang meliputi:

- a. Penjagaan atau Perlindungan terhadap Agama (*hifdzu din*)

Agama dalam Al-Qur'an dinamai *din*, kata ini terdiri dari tiga huruf: *dza*, *ya*, dan *nun*. Makna dasar dari semua kata yang dibentuk oleh huruf-huruf tersebut adalah hubungan atau interaksi

lainnya, yakni Bengkel Sepeda Motor. Sama halnya dengan usaha Cuci Sepeda Motor, usaha Bengkel Sepeda Motor ini juga dikelola oleh anggota KARTAR Desa Kanigoro setempat. Pendapatan per harinya berkisar Rp. 80.000- Rp. 90.000 sesuai dengan jumlah sepeda motor yang diperbaiki di bengkel tersebut.

Lokasi usaha Bengkel Sepeda Motor ini berada di depan Lapangan Desa Kanigoro, dan dikelola oleh 4 orang pekerja yang beroperasi setiap hari. Usaha bengkel sepeda motor ini selain memudahkan masyarakat sekitar yang membutuhkan layanan perbaikan motor, namun juga untuk menyediakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar. Kedepannya usaha ini akan dikembangkan oleh anggota KARTAR setempat dengan hasil usaha yang telah disisihkan dari pendapatan setiap harinya.

Hasil pendapatan dari seluruh usaha yang dikelola oleh KARTAR dan Masyarakat Desa Kanigoro menjadikan keadaan perekonomian masyarakat sekitar Desa Kanigoro menjadi lebih baik serta menjadikan lebih produktif dengan adanya usaha tersebut.

B. Analisis Tinjauan *masalah mursalah* terhadap kompensasi eksternalitas PT. Charoen Pokphand.

PT. Charoen Pokphand dalam rangka menjalankan kegiatan operasional juga memiliki program CSR yang diberikan kepada masyarakat sekitar yaitu Desa Kanigoro berupa kompensasi eksternalitas limbah tumpi jagung. Pada kegiatan operasional PT. Charoen Pokphand

terdapat beberapa nilai *masalah mursalah* yang tentu dapat mendukung keberlangsungan PT. Charoen Pokphand dalam upaya mensejahterakan masyarakat sekitar dengan memberikan kompensasi eksternalitas berupa pengelolaan limbah tumpi jagung yang hasilnya dapat digunakan untuk membuka usaha baru.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan beberapa informan yang meliputi SDM PT. Charoen Pokphand dan KARTAR Desa Kanigoro, memiliki hasil bahwa PT. Charoen Pokphand berhasil memberikan dampak baik bagi masyarakat sekitar dengan memberikan program eksternalitas berupa pengelolaan limbah tumpi jagung. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat bagi perusahaan maupun masyarakat sekitar. Seperti halnya bagi perusahaan manfaat yang dirasakan yaitu limbah tumpi jagung yang awalnya mubazir menjadi barang yang bermanfaat setelah dikelola oleh masyarakat sekitar.

Berikut ini analisis yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ditinjau dari 3 nilai *masalah mursalah* yang terdapat pada kegiatan operasional PT. Charoen Pokphand, antara lain:

1. Penjagaan atau Perlindungan terhadap Agama (*hifdzu din*)

Beberapa hal yang terdapat dalam kegiatan operasional PT. Charoen Pokphand cabang Krian dalam upaya menjaga agama, anatara lain:

Al-Qur'an surat Adz Dzariyat 51:56 dan surat An-Nahl 16:36. Makna yang tersirat pada pembahasan mengenai upaya penjagaan agama (*hifdzu din*) yaitu setiap manusia dalam melaksanakan semua kegiatan termasuk bekerja, harus tetap mengingat kewajiban sebagai pemeluk agama. PT. Charoen Pokpand sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pakan ternak menerapkan beberapa hal sebagai upaya untuk mewujudkan penjagaan agama (*hifdzu din*) bagi seluruh pengelola, pegawai dan karyawan.

Kegiatan yang berkaitan dengan upaya penjagaan agama pada operasional PT. Charoen Pokphand telah dijelaskan pada tabel 2.1, yang berisikan 2 upaya penjagaan agama. Dari kedua upaya tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan PT. Charoen Pokphand dan pengelola limbah tumpi jagung yang tergabung dalam KARTAR Desa Kanigoro menunjukkan bahwa upaya penjagaan agama telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan nilai *masalah mursalah*. Pelaksanaan kegiatan pengajian yang diadakan setiap satu bulan 2 kali serta menyantuni anak yatim yang dilaksanakan ketika perayaan maulid Nabi Muhammad SAW.

Kegiatan keagamaan yang diikuti oleh karyawan PT. Charoen Pokphand saat ini telah dijalankan rutin seperti kegiatan pengajian yang diadakan setiap satu bulan dua kali. Perusahaan juga mengadakan santunan anak yatim yang dilaksanakan secara rutin pada saat perayaan maulid Nabi SAW.

jiwa, atau hak hidup merupakan hak asasi bagi setiap orang. Kemaslahatan dalam hal ini berupa keselamatan jiwa dan kehidupan manusia yang mana Allah swt telah mensyari'atkan berbagai hukum yang berkaitan dengan hal tersebut.

Kegiatan yang berkaitan dengan upaya penjagaan jiwa pada operasional PT. Charoen Pokphand, memiliki tujuan agar selain karyawan serta pengelola limbah tumpi jagung yaitu masyarakat Desa Kanigoro fokus terhadap pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing, juga harus memperhatikan kesehatan jiwanya. Kesehatan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dan dijaga dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Peneliti berhasil mendapatkan data tentang hal-hal yang diatur oleh pengelola PT. Charoen Pokphand dan mengaitkan dengan teori penjagaan jiwa (*hifdzu nafs*). Hasil dari ulasan tersebut adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan PT. Charoen Pokphand telah sesuai dengan nilai *masalah mursalah* pada aspek penjagaan jiwa. Hal ini menjelaskan bahwa dalam menjalankan kegiatan operasional dibutuhkan kondisi kesehatan yang baik dan kebugaran fisik untuk menjaga jiwa seluruh SDM PT. Charoen Pokphand serta masyarakat Desa Kanigoro yang mengelola limbah tumpi jagung.

Untuk menjaga kesehatan SDM dalam melakukan kegiatan operasional setiap harinya, PT. Charoen Pokphand menyediakan berbagai macam alat kesehatan agar dapat dimanfaatkan dengan baik

modal yang telah dikumpulkan yang berasal dari hasil pengelolaan limbah tumpi tersebut.

Terdapat dua usaha baru yang dapat mensejahterakan masyarakat sekitar yaitu beupa usaha cuci motor dan service motor, dua usaha tersebut dikelola oleh masyarakat sekitar dan hasilnya digunakan untuk memberikan gaji terhadap karyawan kedua usaha tersebut serta untuk dikumpulkan untuk dana tambahan yang digunakan untuk mengembangkan usaha tersebut

Berdasarkan beberapa upaya penjagaan harta yang diterapkan oleh PT. Charoen Pokphand serta masyarakat sekitar Desa Kanigoro yang tergabung dalam anggota KARTAR, peneliti menyimpulkan jika upaya penjagaan atau perlindungan yang dilakukan sesuai dengan *masalah mursalah* pada nilai *hifdzu mal*.

- Huraerah, Abu. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat : Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. hlm 86.
- Ife, Jim dan Tesoriero, Frank, *Community Development : Alternatif Pengembangan Yang Sedang Terjadi di Era Globalisasi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), cet ke-2, hlm 206-208.
- Khoriddin, *Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta : Liberty, 1992), hlm 29.
- Kurniawati, Dwi Pratiwi, Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi (Studi Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. I, No. 4, Hal 9-14, h. 13.
- Mankiw , N. Gregory, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 204.
- Mas Fajar, *wawancara*, Surabaya – Dukuh Pakis, 20 Februari 2020
- Mas Fajar, *wawancara*, Surabaya – Dukuh Pakis, 5 Juni 2020
- Mas Fajar, *wawancara*, Surabaya – Dukuh Pakis, 3 Juli 2020
- Mas Ongky, *wawancara*, Krian, 20 Februari 2020
- Mas Ongky, *wawancara*, Krian, 5 Juni 2020
- Mas Ongky, *wawancara*, Krian, 3 Juli 2020
- Mas Putut, *wawancara*, Krian, 20 Februari 2020
- Mas Putut, *wawancara*, Krian, 5 Juni 2020
- Mas Putut, *wawancara*, Krian, 3 Juli 2020
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 186.
- Muslehuddi, Muhammad, Filsafat Hukum Islam, terj. Yudian Wahyudi Asmin DKK (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991), h. 127.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Nugroho, Bagas Prasetyo, Pemberdayaan Masyarakat Eks Lokalisasi Dolly Melalui Pengembangan Wirausaha Oleh Pemerintah Kota Surabaya, volume 5, nomor 2, Mei – Agustus 2017, h. 8-9.
- Nurdiyanto, Heri, “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Pengembangan Industri Kecil dan Menengah di Lampung Tengah

- Menggunakan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.” *Jurnal STMIK AIMKOM Yogyakarta*, 6-7 Februari 2016.
- Oni Sahroni dan Adiwarmarman A. Karim, S.E, M.B.A, M.A.E.P. *Maqashid Bisnis & Keuangan Islam (Sintesis Fikih dan Ekonomi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Pasaribu, Muksana, “Maslahat dan Perkembangannya Sebagai Dasra Penetapan Hukum Islam”. *Jurnal Justitia* Vol.1 No.4 (Desember,2014), 353-356.
- Qorib, Ahmad dan Harahap, Isnaini, “Penerapan *Maslahah Mursalah* Dalam Ekonomi Islam”, *Analytica Islamica*, Vol.5 No.1 (2016) 56
- Qorib, Ahmad dan Harahap, Isnaini, “Penerapan *Maslahah Mursalah* Dalam Ekonomi Islam”, *Analytica Islamica*, Vol.5 No.1 (2016), 56-57.
- Rahman, *Penjelasan Lengkap Hukum-Hukum Allah (SYARIAH)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), 111.
- Rahmania, Azizati, *Pengembangan Wisata Alun-Alun Kota Malang Prespektif Maslahah Mursalah*, h. 74-76.
- Rahmadhani, Elfira Rizki dan Sri Herianingrum, Dampak Eksternalitas Positif PT. Petrokimia Gresik Terhadap Masyarakat Dalam Perspektif Maqashid, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3 (10), 2017, 78.
- Rinawati , Anita. “Eksternalitas Sebagai Salah Satu Kegagalan Pasar” ,(Purworejo: FKIP Universitas Muhammadiyah, 2014), h.50.
- Rosyadi, Imron, *Maslahah Mursalah Sebagai Dalil Hukum*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Suhuf, Vol. 24, No. 1, Mei 2012.
- Saipul, *wawancara*, Krian, 20 Februari 2020
- Saipul, *wawancara*, Krian, 5 Juni 2020
- Saipul, *wawancara*, Krian, 3 Juli 2020
- Sahroni, Oni, *Ushul Fikih Muamalah Kaidah-Kaidah Ijtihad...*, 111
- Sastrawijaya, A. Tresna. *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991.
- Sawitri, Dyah, *Ekonomi Mikro dan Implementasinya*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h.132
- Shihab, M. Guraish, *Bisnis Sukses Dunia Akhirat: Berbisnis dengan Allah*, (Ciputat: Lentera Hati, 2011), h. 38.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta: 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. (Bandung : PT Refika Aditama, 2010). cet 4. hlm 58-59.

- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat.*(Bandung: PT Refika Aditama, 2010). Cet 4. Hlm 59.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat.* (Bandung : PT Refika Aditama, 2010). Cet 4. hlm 60.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat.* (Bandung : PT Refika Aditama, 2010). Cet 4. Hlm 64.
- Sumarsono, Sonny, *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan. Edisi Pertama,* (Yogyakarta : Graha Ilmu. 2007), h.67
- Sumarsono , Sonny, *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan. Edisi Pertama,* (Yogyakarta : Graha Ilmu. 2007), h. 110
- Sumarsono , Sonny, *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan. Edisi Pertama,* (Yogyakarta : Graha Ilmu. 2007), h. 43
- Sumarsono , Sonny, *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan. Edisi Pertama,* (Yogyakarta : Graha Ilmu. 2007), h. 110
- Sumarsono , Sonny, *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan. Edisi Pertama,* (Yogyakarta : Graha Ilmu. 2007), h. 114
- Sumarsono , Sonny, *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan. Edisi Pertama,* (Yogyakarta : Graha Ilmu. 2007), h. 115
- Sumarsono , Sonny, *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan. Edisi Pertama,* (Yogyakarta : Graha Ilmu. 2007), h. 116
- Sumarsono, Sonny, Op. Cit, h.265
- Sumarsono, Sonny, Op. Cit, h.265
- Sumarsono, Sonny, Op. Cit, h.267
- Sumodiningrat, Gunawan, *Membangun Perkonomian Rakyat,* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,1998), Hlm 7-8.
- Suryani, Astuti Tri, Pengadaan Dan Kontrol Kualitas Bahan Baku PT. Charoen Pokphand Tbk. *Feedmil Division* Cabang Sidoarjo, Jawa Timur, (laporan kegiatan PKL – Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2012), h. 7.
- Suryani, Astuti Tri, Pengadaan Dan Kontrol Kualitas Bahan Baku PT. Charoen Pokphand Tbk. *Feedmil Division* Cabang Sidoarjo, Jawa Timur, (laporan kegiatan PKL – Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2012), h. 8.
- Suryani, Astuti Tri, Pengadaan Dan Kontrol Kualitas Bahan Baku PT. Charoen Pokphand Tbk. *Feedmil Division* Cabang Sidoarjo, Jawa Timur, (laporan kegiatan PKL – Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2012), h. 6-7.
- Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.

- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 252.
- Susilo, Adib, *Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam*, Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Darussalam (UNIDA), Gontor, FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah, h. 195.
- Thahir, Halil, *Ijtihad Maqasidi Rekonstruksi Hukum Islam Berbasis Interkonektisitas Masalahah* (Yogyakarta: LkiS, 2015), 37.
- Takbi, Imelda Priska, *Audit Manajemen Terhadap Fungsi Produk Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia, TBK (Studi Kasus: Cabang Makassar)*, (skripsi-Universitas Hasanuddin Makassar, 2013), h. 37-38.
- Wrihatnolo, Randy R. dan Dwijowijoto, Riant Nugroho, *Manajemen Pemberdayaan*, hlm 115.
- Wrihatnolo, Randy R. dan Dwijowijoto, Riant Nugroho, *Manajemen Pemberdayaan*, hlm 116.
- Wrihatnolo, Randy R. dan Dwijowijoto, Riant Nugroho. *Manajemen Pemberdayaan*, hlm 75.
- Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat : Wacana dan Praktik*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm 24-25.